

BAB V

PROSEDUR PENELITIAN DAN ANALISA GROUNDED

A. Pengumpulan Data

Selama peneliti melakukan penelitian di lapangan data yang terkumpul pada peneliti adalah global sifatnya. Baik itu data-data yang berkaitan dengan proses dan bentuk pelaksanaan pelatihan dan pendidikan calon dâ'i pembangunan/ dâ'i transmigrasi di Yayasan Dharma Bhakti Sosial (Dharmais) Takeran Magetan ataupun data-data yang berkenaan dengan perkembangan Yayasan Dharmais Takeran Magetan. Semua data yang terkumpul itu adalah dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumen.

B. Pengolahan dan Perumusan Data

Pada proses pengolahan data ini, pertama-tama yang kami lakukan adalah mengumpulkan data, mengklasifikasikan sesuai dengan sifatnya, menganalisisnya, kemudian akan timbul hipotesa dari hipotesa akan ditemukan teori dan temuan.

Dari proses pengolahan data yang kami lakukan maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pilot Proyek Yayasan Dharma Bhakti Sosial (Dharmais) Takeran yang bergerak di bidang pelatihan calon transmigran yang jelas merupakan badan sosial juga merupakan agen pembangunan masyarakat, yang mengupayakan memperbaiki kualitas para calon transmigran. Dalam hal ini calon transmigran dâ'i pembangunan. Sehingga akan menjadi dâ'i yang berkualitas (baik).

- b. Bentuk dan proses pelatihan (calon) dâ'i pembangunan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dâ'i pembangunan dalam rangka membangun masyarakat Indonesia seutuhnya, meliputi:

1) Pelajaran formal

a) Untuk Bapak-bapak calon dâ'i (kepala keluarga)

- Kelompok pelajaran dasar, terdiri dari: Dinamika kelompok; PMP (P4 dan kedisiplinan) Pengetahuan dasar ketransmigrasian; Kebijakan Depag, Citra MUI; Citra Dharmais; Perjuangan Orde Baru dan Kepemimpinan.
- Kelompok pelajaran inti, terdiri dari:
 - Ketransmigrasian berupa hak dan kewajiban transmigran; penyuluhan; pemindahan dan penempatan; pola pemukiman usaha transmigrasi (TU, TSB, TSM) serta pembinaan masyarakat transmigrasi.
 - Materi bidang studi agama terdiri dari: Iman; ibadah; hidup sehat; berorganisasi; pengurusan jenazah; keimanan; kekhotiban; ta'mir masjid (pembina Remaja Masjid dan perpustakaan) dan cara mengajar Al-Qur'ân.
 - Materi bidang studi dakwah terdiri dari: Dakwah dan permasalahannya; sejarah umat Islam Indonesia; perkembangan dakwah Islam di Indonesia; peranan dan metode dakwah.

b) Untuk ibu-ibu (isteri calon dâ'i pembangunan)

- Kelompok bidang studi agama terdiri dari fikih praktis; cara mengelola majlis taklim; pengenalan metode baru baca tulis Al-Qur'ân; pembinaan agama generasi muda dan anak-anak; ibadah (syahadat, shalat, puasa, zakat, haji);

akhlak; iman; fungsi isteri sebagai pendamping suami; pengurusan jenazah; makanan halal haram; pentingnya makanan untuk kesehatan dan pertumbuhan; kerukunan intern dan antar umat beragama; sosial kemasyarakatan; hidup bermasyarakat dan berbangsa.

- Kelompok bidang studi umum terdiri dari: P4; pengertian dan tujuan transmigrasi; hak kewajiban dan larangan transmigran; peranan wanita transmigran dalam pembangunan UPT; etika berbusana; pendidikan dalam masyarakat; pemanfaatan lahan pekarangan; budidaya tanaman pangan; cara beternak ayam buras; 10 program pokok PKK; lingkungan sehat; apotik hidup; posyandu dan KB; cara merawat kehamilan; persalinan; perawatan rambut; memotong rambut; keriting; pasang sanggul; perawatan kecantikan tradisional dan lain sebagainya.

2) Pelajaran non formal

a) Untuk bapak-bapak berupa:

Pendalaman Al-Qur'ân; praktek khotbah; praktek menjadi imam; menjadi mu'adhdzin; ceramah agama; qira'at Al-Qur'ân; pengurusan jenazah; tidur di dalam rumah percontohan; olah raga; pembuatan kompos; kesenian; siskamling; praktek pondok pesantren (pengelolaan) dll.

b) Untuk ibu-ibu berupa:

Praktek mukhadloroh; qira'at Al-Qur'ân; tahlil; yasinan; istighosahan; dibaiah; manaqiban; praktek pengurusan jenazah; praktek membuat minuman segar Natadicoco; praktek pertanian; dan praktek membuat sanggul.

C. Perumusan Hipotesa

Dari pengolahan dan perumusan data di atas, maka akan kami kemukakan dua hipotesa:

- a. Dengan berfungsinya Pilot Proyek Yayasan Dharma Bhakti Sosial (Dharmais) dalam pelatihan calon dâ'i transmigran atau dâ'i pembangunan sebagai salah satu agen pembangunan masyarakat, maka akan dapalah Yayasan Dharma Bhakti Sosial (Dharmais) Takeran meningkatkan kualitas calon dâ'i pembangunan sehingga akan menjadi dâ'i yang baik, yakni dâ'i yang mampu menjadi pemimpin agama.
- b. Jika bentuk dan proses pelatihan dâ'i pembangunan di Yayasan Dharmais dilaksanakan dengan baik, maka akan bermanfaat bagi calon dâ'i pembangunan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

D. Konfirmasi dengan Key Informan

Hipotesa di atas jika dikonfirmasi dengan key informan, maka fungsi Pilot Proyek Yayasan Dharmais sebagai lembaga sosial sekaligus sebagai agen pembangunan masyarakat dalam pelatihan dâ'i pembangunan telah berhasil meningkatkan kualitas dâ'i pembangunan.

Ada beberapa informasi yang disampaikan oleh key informan berkenaan dengan fungsi Pilot Proyek Yayasan Dharmais Tekekan sebagai agen pembangunan masyarakat dalam meningkatkan kualitas calon dâ'i pembangunan, sebagai berikut:

Hasil Wawancara tanggal 20 November 1997:

“Dengan diadakannya kegiatan pelatihan calon transmigran dâ'i pembangunan melalui pemberian materi, praktek, dan semua kegiatan pelatihan diharapkan akan menjadikan dâ'i pembangunan yang berkualitas sehingga akan menjadi dâ'i yang baik”.

Hasil Wawancara tanggal 25 November 1997:

“Dengan kita memberikan model-model kegiatan pelatihan diharapkan akan terwujud dâ'i pembangunan yang berpegang teguh pada Al-Qur'ân dan al-Hadits”.

Hasil Wawancara tanggal 20 November 1997:

“Dengan kita melaksanakan proses kerja secara maksimal karena keinginan masyarakat, dalam hal ini calon dâ'i pembangunan, untuk meningkatkan kualitas dâ'i pembangunan, maka akan dapat bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat”.

E. Penemuan

Berangkat dari perumusan hipotesa kemudian dikonfirmasi dengan key informan, maka langkah demikian dalam untuk mencari/menemukan satu temuan. Penemuan ini merupakan penggabungan dari dua hipotesa yang telah dikonfirmasi dengan key informan adalah sebagai berikut:

“Upaya Yayasan Dharma Bhakti Sosial (Dharmais) Takeran dalam Pelatihan Dâ'i Pembangunan merupakan salah satu bentuk dakwah pembangunan masyarakat melalui pembangunan sumber daya manusia melalui pelatihan sehingga akan meningkatkan kualitas Dâ'i Pembangunan yang selalu berpegang teguh pada Al-Qur'ân dan al-Sunnah”.